

IMPLEMENTASI GURU AL QUR'AN HADITS DALAM  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH GUPPI BANJIT  
KEC. BANJIT KAB. WAY KANAN  
TAHUN 2023/2024

Suyati<sup>1</sup>, Weni Kurniawati<sup>2</sup>, Alpahmi Aji Satria<sup>3</sup>, Mustafida<sup>4</sup>

Email : [suyati1985@gmail.com](mailto:suyati1985@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>. Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

Efforts of Al-Qur'an  
Hadith Teachers,  
Overcoming Difficulties  
in Reading the Al-Qur'an

Al Qur'an Hadith Teacher's Efforts in Overcoming Difficulties in Learning to Read the Al-Qur'an Class XI MA GUPPI Banjit, choosing appropriate learning methods, using varied media, trying to be more painstaking in understanding students so that it can be minimized and always trying to explain things to students again. who have difficulty reading the Koran, teachers often give co-curricular assignments (PR), give warnings to students, and always provide motivation for students who experience difficulties. The suggestions in this research for Al-Qur'an Hadith teachers are that a teacher who teaches Al-Qur'an must be professional in their field and have shown good results.

---

**PENDAHULUAN**

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak di capai.(ANDI WARISNO et al., 2021)

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama para guru dan orang tua. Guru atau pendidik itu

sendiri adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang sanggup berdiri sendiri.

Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa sangat penting sekali, karena seorang pendidik/guru

sangat berperan sakali dalam proses belajar mengajar, apabila dalam proses belajar mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, maka seorang guru tidaklah cukup dengan penguasaan materi saja akan tetapi seorang guru harus menguasai teknik/metode penyampaian materi yang tepat sarana dan prasarana, kurikulum pendidikan agam Islam, sarana dan prasarana pendidikan, evaluasi pendidikan

## METODE

Penelitian yang dilakukan dalam karya ini adalah penelitian kualitatif, karena jenis penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat (deskriptif) terhadap data yang diperoleh guna mendapatkan suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data atau narasumber dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Peserta didik kelas XI MA GUPPI Banjit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa sangat penting sekali, karena seorang pendidik/guru sangat berperansakali dalam

proses belajarmengajar, apabila dalam proses belajar mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, maka seorang guru tidaklah cukup dengan penguasaan materi saja akan tetapi seorang guru harus menguasai teknik/metode penyampaian materi yang tepat sarana dan prasarana, kurikulum pendidikan agam Islam, sarana dan prasarana pendidikan, evaluasi pendidikan. (Haris, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam ternyata bagi siswa yang belum mengenal huruf arab guru menggunakan beberapa langkah, yaitu:

### 1. Metode kelompok

Siswa yang masih belum mengenal huruf arab dikelompokkan jadi satu mendengarkan dan menirukan bacaan guru, dan praktik membaca satu persatu.

### 2. Mengenal huruf dengan metode bernyanyi huruf hijaiyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض  
ظ ط غ ف ق ك ل م ن و ه لاء ئ

### 3. Mengenal harokat seperti fathah, dhomah dan kasroh.

Sedangkan bagi siswa yang sudah bisa membaca huruf arab, Guru mengajarkan tentang makhorijul huruf seperti :

حتقى ( tenggorokan ) yaitu huruf ha', hamzah, di tengah yaitu huruf ع ح ( ha', ain ), di

luar yaitu huruf, خ غ (kho', ghoin).

4. Tajwid yaitu mengenal bacaan idhar, idhom, iklab dan ikhfa'.  
Contoh bacaan idhar رسول امين, yaitu harokat dhomah bertemu dengan huruf hamzah.

Dalam upaya-upaya mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa, Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Abdul Karim mengemukakan:

"Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an adalah sikap guru apabila ada siswa saya yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an biasanya saya selalu mengulangi kembali penjelasannya serta menggunakan berbagai metode yang tepat agar siswa saya tersebut paham yang intinya mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran"<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan belajar siswa Kelas XI dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Penerapan variasi metode.

Pada dasarnya pendidikan agama dalam halmembaca Al-Qur'an tidak akan berhasil apabila hanya menerapkan satu metode saja. Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Metode ceramah

misalnya hanya tepat digunakan ketika guru hendak mengajarkan fakta-fakta baru, akan tetapi jika dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya praktik tentu dalam proses pembelajaran tidak akan membuat siswa tersebut tertarik bahkan merasa bosan dan jenuh sehingga perlu adanya berbagai metode yang bervariasi.

2. Menambah jam di luar jam pelajaran di sekolah.

Hal ini dimaksudkan untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran materi Al-Qur'an siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya agar siswa yang mengalami kesulitan bisa lebih difokuskan dengan adanya penambahan jam pelajaran. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini dilaksanakan di musholla selama setengah jam dan lebih difokuskan pada siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an selain digunakan media pembelajaran, misalnya: buku Iqra' dan Juz Amma demikian penjelasan dari bapak Abdul Karim guru Pendidikan Agama Islam Mts darul falah sumber agung.

Adapun faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:

---

<sup>1</sup>Abdul Karim, Guru Al-Qur'an Hadits, wawancara, tanggal 31 Mei 2012

1. Faktor pendukungnya yaitu:

Faktor yang mendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan belajar siswa Kelas XI MA GUPPI Banjit adalah dengan mengadakan bimbingan berkelanjutan di sekolah dan diharapkan siswayang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an bisa diatasi. Jadi guru Pendidikan Agama Islam perlu memperhatikan kesulitan atau kelemahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, apabila terlihat sesuatu gejala kelemahan dalam membaca Al-Qur'an seorang guru perlu mencatatnya secara teliti, kemudian berunding dengan masing-masing pihak misalnya dengan orang tua agar segera dapat teratasi dan dibantu secepatnya supaya tidak bertambah parah.

Di samping itu mengadakan kegiatan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an misalnya kegiatan ekstrakurikuler bidang dakwah yang disitu terdapat adanya penerbitan yang memiliki semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, khususnya dalam membaca Al-

Qur'an, selanjutnya juga ada media massa yang senantiasa ikut mendorong minat baca Al Qur'an. Dari berbagai lapisan masyarakat melalui media bulletin khutbah dan majalah Islamiyah dan biasanya mengadakan perlombaan-perlombaan seperti lomba Tilawatil Qur'an yang bersifat mendorong siswa untuk membaca Al-Qur'an.

Perlunya kerjasama yang baik dan berkelanjutan antara orang tuasiswa dan guru-guru Pendidikan Agama Islam serta pihak-pihak yang mempunyai kaitandengan pendidikan di sekolah diharapkan perlu di bina karena menjadi motivasi yang kuat bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam usaha usaha sekolah.

Melalui pemenuhan fasilitas pendidikan di Mts darul falah sumber agung membantu peningkatan mutu pendidikan pada suatu kegiatan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits khususnya mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada Kelas XI. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah tidak hanyabekerja dengan guru saja, akan tetapi mengusahakan dan

mengembangkan sumber-sumber dana dan sarana yang diperlukan untuk membina dan mengembangkan pendidikan di sekolah yang bersangkutan termasuk kesejahteraan guru agama Islam dan pimpinan sekolah serta mengadakan hubungan dengan instansi yang terkait seperti lembaga keagamaan.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kesulitan belajar siswa Kelas XI MA GUPPI Banjir adalah kurangnya orang tuadalam membimbing anak dan kurangnya perhatian dalam mengawasi anaknya disebabkan kesibukan orang tua yang menghabiskan waktunya diluar sekolah. Kebanyakan orang tua enggan memperhatikan jam di luar sekolah untuk membelajarkan anaknya mempelajari Al-Qur'an. Padahal tanggung jawab tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Disamping kurangnya perhatian dari orang tua yang menjadi penghambat adalah dari segi siswa itu sendiri,

beragamnya kemampuan siswa yang berbeda-beda. Sedangkan dari segi siswa, beragamnya kemampuan siswa khususnya input dari SMP dan MTs yang tidak semuanya itu berasal dari SMP.

Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit yaitu untuk materi Al-Qur'an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu. Alokasi waktu yang diterapkan untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini sangat terbatas khususnya membaca Al-Qur'an. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam satu kali tatap muka adalah agar siswa dapat membaca, menyalin dan mengartikan surat atau ayat-ayat yang telah diajarkan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti bermain play station, menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat di banding waktu yang digunakan

untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama di TPQ misalnya main playstation, menonton TV yang menyebabkan siswa tersebut kurang minat belajar membaca Al-Qur'an. (Waluyo, 2019)

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA GUPPI Banjir Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2023/2024". Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA GUPPI Banjir yaitu:
  - a. Memilih metode pembelajaran secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya membaca Al-Qur'an.
  - b. Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna

- c. Guru harus berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa agar siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali apabila ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga guru tetap berupaya agar apa yang disampaikan benar-benar dikuasai siswa atau dengan menambah jam di luar jam pelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.
- d. Seringnya guru memberikan tugas kokurikuler (PR) kepada siswa dengan memperbanyak/pengayaan penerapan ilmu tajwid melalui materi penugasan atau penilaian berupa ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa dapat segera dicari penyebabnya.
- e. Memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya biasanya berupa tambahan tugas sehingga siswa tidak meremehkan

- mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam membaca Al-Qur'an dan tidak mengulangi kembali kesalahannya.
- f. Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.
2. Beberapa hal yang mendukung upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI dalam membaca Al-Qur'an di MA GUPPI Banjit adalah adanya upaya bimbingan yang berkelanjutan di sekolah terhadap siswa yang mengalami kesulitan disamping itu juga mengadakan kegiatan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an misalnya mengikutsertakan siswanya agar aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan, mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat pengajian seperti: TPQ serta semua pihak termasuk orang tua dengan guru Al-Qur'an Hadits serta terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sehingga

menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an.

Sementara faktor yang menghambat upaya guru Al-Qur'an mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI dalam membaca Al-Qur'an di MTs Darul Falah Sumber Agung adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam membimbing dan mengawasi anaknya, dari segi siswa beragamnya kemampuan siswa disebabkan input lulusannya yang berbeda ada yang dari SMP dan MTs kebanyakan lulusannya dari SMP dari segi alokasi waktu kurangnya jam pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya membaca Al-Qur'an yang hanya dua jam setiap minggunya, pengaruh lingkungan masyarakat yaitu dari pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal negatif seperti: main Play Station dan melihat siaran TV yang tidak ada manfaatnya.

## REFERENCES

- Andi Warisno, Sorogan, M., & Al, K. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.
- Haris, I. A. (2022). Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 01 Padang Ratu Lampung Tengah. *Mubtadiin*, 8, 164-185.

- Waluyo, B. (2019). *Media Dan Metode Pembelajaran Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan*. 2, 1-16.
- Abdusshomad, Muhyidin. *Hujjah NU*. Surabaya : Khalista. 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006
- Azzarnuji. *Ta'limul Muta'alim*. Kediri : Maktabah Futuhiyah. 1998
- Bukhari, Imam. *Ringkasan Hadits Shahih Bukhari*. Jakarta: Gema Insani Press. 2008
- Departemen Agama RI. *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*. Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1996
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Mekar. 2004
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa. 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 2000
- Humam, As'ad. *Tajwid Praktis*. Yogyakarta : Team Tadarus AMM. 1995
- Ibrahim, T, Darsono. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadits*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2009
- Ihsan, Hamdani, A. Fuad Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia. 2001
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia. 2008
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta : Markaz Al-Qur'an. 1996
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2008